

**KOMPETENSI LITERASI INFORMASI DI KALANGAN MAHASISWA
STRATA SATU UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**Bernat Yogi Abrian
NIM. 071311633018**

ABSTRAK

Pada dunia perguruan tinggi memiliki kompetensi literasi informasi dianggap sebagai serangkaian keterampilan yang bersifat generic dan dapat diterapkan di segala bidang ilmu. Untuk menjadi *Information literate*, seseorang harus mampu untuk menempatkan, mengevaluasi dan menggunakan informasi dengan efektif. Bagi mahasiswa memiliki kemampuan literasi informasi khususnya di internet memerlukan suatu kompetensi yang harus dimiliki, mengingat informasi saat ini yang mudah tersebar melalui berbagai media. Beragamnya informasi yang tersebar di masyarakat mengakibatkan adanya ledakan informasi (*Booming information*) yang saat ini di barengi dengan perkembangan teknologi informasi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik penarikan sampel dilakukan secara *random sampling* dengan teknik *cluster sampling*. Sampel diambil dari jumlah populasi mahasiswa dengan jenjang pendidikan strata satu Universitas Airlangga (UNAIR) Surabaya sebanyak 100 responden yang mana penentuan responden melalui kriteria yang telah ditentukan.

Penelitian ini menggunakan konsep *Association of Collages and Research Library (ACRL) Information Literacy Competency Standar for Higher Education*, dengan menggunakan 5 standart yaitu : (1) Menentukan Sifat dan Cakupan Informasi yang Dibutuhkan, (2) Mengakses Informasi yang Dibutuhkan Secara Efektif dan Efisien, (3) Mengevaluasi Informasi dan Sumber-sumbernya Secara Kritis, (4) Menggunakan Informasi Untuk Menyelesaikan Tujuan Tertentu, (5) Memahami Aspek Ekonomi Hukum dan Sosial yang Berkaitan Dengan Pengguna Informasi. Pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan aplikasi statistic SPSS versi 16.0.

Sesuai dengan hasil analisis dari lapangan dapat diketahui mengenai kemampuan kompetensi literasi mahasiswa UNAIR berada pada kategori sedang. Merujuk pada hasil analisis dan interpretasi data menggunakan 5 standar menunjukkan bahwa kompetensi literasi mahasiswa UNAIR dengan jenjang pendidikan strata satu standar pertama menunjukkan bahwa kompetensi literasi informasi berdasarkan standar pertama ini menghasilkan skor sebesar 2,76 yang berarti dalam kategori sedang, untuk standar kedua dengan skor 3,08 yang berada pada kategori sedang, standar ketiga menunjukkan skor 3,24 yang berada pada kategori sedang, standar keempat menunjukkan skor 3,33 yang berada pada kategori tinggi dan standar kelima menunjukkan skor 3,02 yang berada pada kategori sedang. Sehingga skor keseluruhan sebesar 3,08 yang berarti kompetensi literasi mahasiswa berada pada kategori sedang.

Kata kunci : kompetensi literasi, informasi, mahasiswa UNAIR, strata satu

ABSTRACT

In the world of college competence is regarded as a series of information literacy skills that are generic and can be applied in all fields of science. Information to be literate, one must be able to locate, evaluate and use the information effectively. For students have the literacy skills in particular information on the internet requires a competency that should have, given the current information that is easily spread through various media. The diversity of the information spread in the community resulted in the explosion of information (Booming information) that is currently at the same time with development of information technology.

This research uses descriptive quantitative research with sampling techniques carried out by random sampling by cluster sampling. Samples were taken of the total student population with education level undergraduate class year 2016, University of Airlangga (Airlangga University), Surabaya of 100 respondents which determine the respondents through predetermined criteria.

This study uses the concept of Association of Colleges and Research Library (ACRL) Information Literacy Competency Standards for Higher Education, using 5 standard, namely: (1) determine the nature and scope of information required, (2) Accessing Information Needs Effectively and Efficiently (3) Evaluate information and sources are In Critical, (4) Using Information to Solve Specific Purpose, (5) Understanding the Economics of Law and Social Relating to the User Information. Data processing was performed using SPSS statistical application support version 16.0. In accordance with the results of the analysis of the field can be known about the ability of literacy competence of students UNAIR middle category. Referring to the results of the analysis and interpretation of data using a standard 5 shows that literacy competence UNAIR students with undergraduate education standards in force in 2016 first showed that information literacy competency standards based first of these resulted in a score of 2.76, which means in the medium category, for both standard with a score of 3.08, the middle category, the third standard score of 3.24 indicates that middle category, the fourth standard score of 3.33 indicates that at the high category and fifth standard score of 3.02 indicates that middle category. So that keseluruhan score of 3,

Keywords: literacy competence, information, UNAIR student, undergraduate

PENDAHULUAN

Literasi informasi menjadi sebuah faktor pendukung dalam memenuhi kebutuhan informasi seseorang, karena dikaitkan dengan perkembangan teknologi informasi saat ini di gunakan untuk mengelolah sebuah informasi. Beragamnya sebuah informasi tentu akan di hadapkan dengan penguasaan literasi informasi pada diri seseorang. Dalam hal ini penguasaan literasi informasi sangat penting di karenakan teknologi informasi membuat informasi begitu mudah di akses dan di gunakan. Selain itu kecepatan dan kemudahanya dalam memperoleh informasi membuat seseorang perlu memiliki kompetensi dalam literasi informasi. Berdasarkan tujuan yang di uraikan di atas, literasi informasi itu membantu seseorang dalam

memenuhi kebutuhan informasinya, baik untuk kehidupan pribadi, pekerjaan, maupun lingkungan social masyarakat. Literasi informasi merupakan keterampilan yang sangat di butuhkan seseorang dalam era globalisasi informasi. Keterampilan tersebut bertujuan agar seseorang memiliki kemampuan menggunakan informasi dan teknologi komunikasi serta aplikasinya untuk mengakses dan membuat informasi. Sebagai contoh, kemampuan menggunakan search engine, seperti google.com, yahoo.co, dan lain-lain.literasi informasi memiliki tujuan untuk membantu seseorang memenuhi kebutuhan informasi dalam kehidupan.

Standar Kompetensi Literasi untuk Pendidikan Tinggi Literasi informasi diperlukan untuk meningkatkan kualitas diri dalam rangka belajar seumur hidup. Ketika seseorang bermaksud meningkatkan taraf hidupnya, maka dia memerlukan sesuatu yang lebih dari dirinya yaitu perkembangan diri, baik ketrampilan, pendidikan atau kinerja yang lebih baik. Proses untuk menjadi lebih adalah sesuatu yang dapat dicapai melalui proses belajar. Kemampuan untuk dapat belajar secara mandiri akan membuat proses yang dilalui lebih mudah dengan berbekal kemampuan literasi informasi. Keterampilan baru hanya dapat diperoleh dengan menjalani proses belajar. Dalam proses belajar itupun memerlukan informasi yang tepat dan benar. Bagi mahasiswa, kemampuan ini akan menentukan banyaknya informasi yang dapat diserap, dan lebih dari itu mahasiswa makin mampu menyelesaikan masalah secara kritis, logis, dan tidak mudah diperdaya oleh informasi yang diterimanya tanpa evaluasi. Untuk itu diperlukan standar kompetensi literasi informasi yang perlu dipahami agar tidak larut diperdaya informasi.

Pada perguruan tinggi Literasi informasi dianggap sebagai serangkaian keterampilan yang bersifat generik dan dapat diterapkan di segala bidang ilmu. Perguruan tinggi memberikan program-program dasar bagi para mahasiswa baru dengan harapan mereka akan dapat mengembangkan diri lebih lanjut di sepanjang masa belajar mereka. Program-program literasi informasi di perguruan tinggi pada umumnya berdasarkan pandangan untuk keterampilan mencari, menemukan, dan menggunakan informasi. Keterampilan seperti itu disebut keterampilan teknis. Dari sudut pandang

pendidikan, pada umumnya program literasi informasi memakai prinsip-prinsip yang menekankan pada perubahan keadaan mental dan pikiran. Proses pembejaran sangat berpengaruh untuk merubah informasi menjadi pengetahuan. Pengaruh proses itu akan semakin kuat bila didukung oleh kompetensi literasi informasi yang baik.

Perguruan tinggi sejauh ini telah berkembang mengikuti tuntutan global dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi insan yang siap bersaing dalam segala hal. Dalam rangka pendidikan juga perguruan tinggi menjadi media tempat mahasiswa belajar berbagai hal. Untuk mendapatkan hasil lulusan yang berdaya saing, perguruan tinggi juga memiliki tolak ukur kesuksesan studi bagi mahasiswanya, yakni nilai akademik yang biasa dikenal dengan IPK (Indeks Prestasi Akademik). Nilai akademik ini sebenarnya merupakan hasil prestasi belajar mahasiswa.

Pada hakekatnya penelitian yang di lakukan oleh Syaiful Bachri Djamarah (2012) prestasi belajar merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar yang dilakukan individu, maka maka semakin baik pula prestasi yang dicapai. Keberhasilan mahasiswa dalam belajar ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang mencangkup konsentrasi, minat, bakat, intelegensi, motivasi, cita-cita, intensitas mahasiswa dalam mengkaji semua materi kuliah dan kemampuan mahasiswa dalam menguasai suatu keterampilan, termasuk kemampuan literasi informasi. Selanjutnya faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa, termasuk lingkungan fisik seperti keadaan udara, suhu, cuaca, alat-alat yang dipakai, dan sebagainya. Kemudian lingkungan sosial individu, baik yang hadir secara langsung maupun secara tidak langsung yang dapat mempengaruhi keberhasilan mahasiswa. Dengan kata lain faktor internal dan eksternal secara otomatis menentukan prestasi belajar seseorang.

Mencari informasi dapat dilakukan ke perpustakaan, toko buku, pusat- pusat informasi, di Internet dan sebagainya. Menelusur adalah upaya untuk menemukan kembali informasi yang yang telah disimpan. Jika ke pepustakaan diperlukan alat penelusuran yaitu katalog, sedangkan untuk mencari informasi ke Internet diperlukan

search engine. Dalam konteks perpustakaan dan informasi, literasi informasi selalu dikaitkan dengan kemampuan mengakses dan memanfaatkan secara benar sejumlah informasi yang tersedia baik di dalam perpustakaan maupun yang berada di luar gedung perpustakaan.

Perguruan tinggi yang telah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi akan tanggap dengan perubahan yang terjadi di lingkungannya, sehingga wajib untuk membekali mahasiswanya dengan kompetensi literasi informasi. Penguasaan literasi informasi tidak hanya bertujuan untuk menjadikan mahasiswa sebagai individu yang *information literate*, yang mampu menyelesaikan tugas-tugas akademisnya dengan baik, tetapi juga untuk membekali mereka dengan pemahaman yang mendalam tentang literasi informasi karena merekalah nantinya yang akan menularkan dan mengajarkan kompetensi ini ke lingkungan kerjanya. Termasuk di dalam keterampilan ini adalah kemampuan mencari informasi, memilih sumber informasi secara cerdas, menilai dan memilah-milah sumber informasi, menggunakan serta menyajikan informasi secara etis (Webber dan Johnston,2000).

Untuk menjadi *Information literate*, seseorang harus mampu untuk menempatkan, mengevaluasi dan menggunakan informasi dengan efektif. Bagi mahasiswa memiliki kemampuan literasi informasi khususnya di internet memerlukan suatu kompetensi yang harus di miliki, mengingat informasi saat ini yang mudah tersebar melalui berbagai media. Beragamnya informasi yang tersebar di masyarakat mengakibatkan adanya ledakan informasi (*Booming information*) yang saat ini di barengi dengan perkebangan teknologi informasi. Salah satu hasil perkembangan teknologi informasi yang menyebabkan *Booming information* tidak lain adalah internet. Karena melalui internet seseorang dengan mudahnya dapat mengakses informasi tanpa di batasi jarak dan waktu. Hal ini sangat terlihat nyata jika dilihat dari data statistik Kecenderungan mahasiswa dalam memanfaatkan internet dapat dilihat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arif Firmansyah dan Noorlailiy Fitdiarini (2006) (LPPM – FE Unair), melakukan penelitian terhadap mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya tentang

penggunaan internet dalam proses pembelajaran mahasiswa menunjukkan bahwa 93,6% responden mendapat manfaat dari penggunaan internet dalam proses pembelajaran sedangkan 6,4% responden tidak mendapatkan manfaat dari internet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 75,20% responden menyatakan adanya kenaikan prestasi pada semester semester yang didalamnya terdapat mata kuliah yang menggunakan internet dalam menyelesaikan tugas tugas perkuliahan dan 4,8% responden justru mengalami penurunan prestasi sedangkan 20% menyatakan tidak adanya pengaruh atau perubahan. Selain itu dengan adanya internet dapat meningkatkan kerja sama antar mahasiswa. Pada penelitian yang di lakukan oleh Ali,Rosmah.dkk yang berjudul *information Literacy skills of Engineering students* dengan respondennya adalah mahasiswa teknik diploma pada tahun 2010 yang menggambarkan kemampuan literasi mahasiswa teknik. Menunjukkan sebagian besar responden (77,6%) dari 95 responden menunjukkan bahwa mereka tidak dapat membedakan antara penulis, judul dan subjek pencarian. Kemudian dalam pencarian di internet hanya 26,5% yang mengetahui adanya fungsi booleon. Kemudian dalam akses jurnal sebanyak 75,5% menggunakan google tanpa tahu bahwa jurnal bisa di akses melalui database perpustakaan. Lalu 85,7% tidak mengetahui format penulisan sitasi, studi ini mengidentifikasi keterampilan literasi informasi bahwa mahasiswa perlu untuk memperbaiki. Ini termasuk mengidentifikasi strategi pencarian yang paling efisien, mengevaluasi informasi internet dan website , serta menggunakan informasi secara etis. Penelitian Ali.dkk menunjukkan bahwa kemampuan literasi informasi mahasiswa teknik masih terbiling redah dan mereka tetap mengandalkan internet sebagai sumber utama pencarian informasi.

Standar literasi informasi menyediakan sebuah mekanisme untuk membantu mahasiswa menjadi pengguna yang bertanggung jawab terhadap informasi dalam kehidupan saat ini. Literasi informasi wajib di miliki mahasiswa, di karenakan mereka tidak mau ketinggalan dan menjadi asing di masyarakat yang telah di kelilingi informasi ini. Dengan di milikinya kemampuan tersebut pada diri mahasiswa, akan memudahkan mereka untuk merealisasikan informasi ke masyarakat.

Kerangka Teori

Standart kompetensi literasi informasi untuk pendidikan tinggi pernah di teliti oleh Association of College & Research Libraries Standards Committee dan hasilnya juga diakui oleh The Board of Directors of the Association of College and Research Libraries (ACRL) dan pada suatu pertemuan yang diselenggarakan oleh American Library Association di San Antonio, Texas (Association of College and Research Libraries, 2000). ACRL meminta pengesahaan pengumuman standar ini dari para profesional dan asosiasi akreditasi di perguruan tinggi. Standar kompetensi literasi informasi untuk pendidikan tinggi menyediakan kerangka kerja untuk mengidentifikasi individu yang memiliki kompetensi informasi. Dalam kompetensi ini, ada lima standar dan dua puluh indikator performance. Standar berfokus pada kebutuhan mahasiswa di pendidikan tinggi. Standar ini juga menampilkan daftar hasil untuk menilai perkembangan kompetensi informasi mahasiswa. Dalam standar kompetensi literasi informasi dari ACRL, seseorang disebut information literate jika mampu:

(1) Menentukan sifat dan cakupan informasi yang dibutuhkan :

- a. Mendefinisikan kebutuhan informasi.
- b. Mengidentifikasi beragam jenis dan format dari sumber-sumber informasi yang potensial.
- c. Mempertimbangkan biaya dan manfaat dari pencarian informasi yang dibutuhkan.
- d. Mengevaluasi kembali sifat dan cakupan informasi yang dibutuhkan.

(2) Mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien :

- a. Menyeleksi metode pencarian atau sistem temu kembali informasi yang paling tepat untuk mencari informasi yang dibutuhkan.
- b. Membangun dan menerapkan strategi penelusuran yang efektif.
- c. Menemukan kembali informasi secara on-line atau secara pribadi menggunakan beragam metode.

- d. Mengubah strategi penelusuran jika perlu.
- e. Mengutip, mencatat, dan mengolah informasi dan sumber-sumbernya.

(3) Mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya secara kritis :

- a. Meringkas ide utama yang dapat dikutip dari informasi yang terkumpul.
- b. Mengeluarkan dan menggunakan kriteria awal untuk mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya.
- c. Mengumpulkan ide-ide utama untuk membangun konsep baru.
- d. Membandingkan pengetahuan baru dengan pengetahuan terdahulu untuk menentukan nilai tambahnya, kontradiksi, atau karakteristik unik lainnya dari informasi
- e. Menentukan apakah pengetahuan baru memiliki dampak terhadap sistem nilai seseorang dan menentukan cara untuk menyatukan perbedaan-perbedaan.
- f. Membuktikan kebenaran dari pemahaman dan interpretasi informasi melalui diskusi dengan individu lain, para ahli, dan/atau praktisi.
- g. Menentukan apakah query (pertanyaan) awal perlu direvisi

(4) Menggunakan informasi untuk menyelesaikan tujuan tertentu :

- a. Menggunakan informasi baru dan yang terdahulu untuk perencanaan dan penciptaan hasil yang istimewa atau performa.
- b. Merevisi proses pengembangan untuk hasil atau performa.
- c. Mengkomunikasikan hasil atau performa secara efektif kepada orang lain.

(5) Memahami aspek ekonomi, hukum, dan sosial yang berkaitan dengan penggunaan informasi :

- a. Memahami isu-isu ekonomi, hukum dan aspek sosial ekonomi seputar informasi dan teknologi informasi.
- b. Mengikuti peraturan/hukum serta kebijakan institusi dan etika yang berhubungan dengan akses dan penggunaan sumber-sumber informasi.
- c. Menghargai penggunaan sumber-sumber informasi dalam mengkomunikasikan produk atau performasi.

Jenis kegiatan dan faktor yang mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan literasi informasi :

1. Literasi informasi mahasiswa merupakan beberapa kompetensi yang dapat di gunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan literasi informasi di kalangan perguruan tinggi. Perguruan tinggi di sini di maksudkan adalah para mahasiswa. Dalam hal ini adalah di kalangan mahasiswa, secara umum mahasiswa dengan konsentrasi apapun memiliki karakteristik yang sama. Hanya berbeda dari originalitas dan skala. Dimana mana mahasiswa di tuntut untuk mampu dan mandiri terhadap informasi yang menunjang untuk perkuliahan.
2. Menentukan jenis dan batas informasi yang dibutuhkan merupakan kompetensi untuk mengukur kemampuan mahasiswa termasuk di dalamnya yaitu kemampuan mengenali kebutuhan informasinya dengan tepat serta hal-hal yang perlu dilakukan dan di pertimbangkan sebelum melakukan pencarian kebutuhan informasinya dari sumber cetak maupun elektronik. Hal- hal yang perlu di pertimbangkan misalnya mengenai sumber- sumber informasi yang potensial bagi dirinya sendiri serta mampu merumuskan dengan tepat informasi yang dibutuhkannya.
3. Mengakses informasi yang di butuhkan secara efektif merupakan kemampuan mahasiswa dalam menentukan metode pencarian dan pendekatan yang paling efektif serta efisien untuk mengakses informasi. Karena informasi tidak hanya berbasis cetak saja maka mahasiswa perlu di ukur kemampuannya dalam mengenali kecangihan perangkat yang di gunakanya dalam mengakses informasi, misalnya mengakses informasi dengan computer yang berbeda kekuatan processornya akan mempengaruhi seberapa dalam hasil informasi yang di tampilkan kemampuan menggunakan jurnal elektronik dari perpustakaan. Kemampuan menggunakan jurnal elektronik dari perpustakaan, dan menggunakan sumber resmi ilmiah.

4. Mengevaluasi informasi dan menjadikannya basis pengetahuan merupakan standar untuk mengukur kemampuan mahasiswa UNAIR dalam memahami ide utama yang di angkat dari bacaan yang dibaca, termasuk bacaan cetak maupun elektronik. Selain itu kemampuan untuk menilai akurasi, validitas dan keterbaruan suatu karya dan menilai apakah sebuah informasi bertentangan dengan informasi lain yang memiliki focus serupa. Dan mampu menentukan teknik penelitian yang tepat dalam penelitian atau proyek rekayasannya, serta mampu mengukur pengetahuan pribadinya dengan cara terlibat dalam diskusi forum atau *Chatroom*.
5. Mengkomunikasikan informasi secara Efektif merupakan kemampuan mengatur format dalam konten suatu informasi yang berupa garis, draft atau *storyboard* dan berdasarkan pengetahuan serta pengalaman yang telah dimilikinya mahasiswa UNAIR mampu menentukan media komunikasi yang tepat untuk mengkomunikasikan karyanya.
6. Mahasiswa UNAIR Teknik merupakan bidang pengetahuan yang perkembangannya cukup cepat, karena bidang ini tidak bisa terlepas dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan demikian mahasiswa UNAIR penting untuk di bekali kemampuan literasi informasi untuk memperbaiki basis pengetahuan yang berguna untuk menunjang usaha profesional akademik. Mahasiswa yang memiliki keterampilan literasi informasi harus mampu mengenali kebutuhannya, mampu mengakses, mengambil, menyimpan, mengolah, mengintegrasikan. Mengevaluasi, membuat dan mengkomunikasikan informasi secara efektif. Serta menggunakan informasi secara beretika dan sesuai dengan prosedur hukum informasi. Mengingat dalam literasi informasi harus

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, dengan populasi seluruh Mahasiswa Universitas Airlangga

Surabaya. Karena besarnya jumlah populasi serta keterbatasan tenaga dan biaya maka penelitian ini hanya menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah rodom sampling dengan teknik cluster sampling yang di pilih secara acak di setiap fakultas yang memiliki jenjang strata satu.

HASIL TEMUAN DAN ANALISIS DATA

Hasil temuan data ini akan disajikan ke dalam lima standart yang telah ditentukan. Kemudian akan disajikan pula total sekor yang di akan tampilkan dalam satu tabel yang sama yang merupakan hasil kali antara frekuensi responden dengan bobot pilihan jawaban yang telah di tentukan sebelumnya. Selanjutnya akan penulis sajikan pula data rata-rata skor untuk mengetahui tingkat kompetensi literasi informasi mahasiswa strata satu Universitas Airlangga.

Hasil Rata-Rata Skor Mahasiswa UNAIR Surabaya

Kompetensi Literasi Informasi Mahasiswa UNAIR Surabaya

No	Keterangan	Rata – Rata Skor	Kategori
1	Menentukan Sifat dan Cakupan masi yang Dibutuhkan	2,76	Sedang
2	Mengakses Informasi yang Dibutuhkan Secara Efektif dan Efisien	3,08	Sedang
3	Mengevaluasi Informasi dan Sumber-sumbernya Secara Kritis	3,24	Sedang
4	Menggunakan Informasi Untuk Menyelesaikan Tujuan Tertentu	3,33	Tinggi

5	Memahami Aspek Ekonomi Hukum dan Sosial yang Berkaitan Dengan Pengguna Informasi	3,02	Sedang
---	--	------	--------

Sumber : Olahan Data Pribadi

Pada Tabel III.39 ini akan dibahas mengenai tingkat kompetensi literasi informasi mahasiswa UNAIR Surabaya. Tingkat Kompetensi Literasi Informasi Mahasiswa UNAIR Surabaya diukur menggunakan 5 standar, yaitu : (1) Menentukan Sifat dan Cakupan Informasi yang Dibutuhkan, (2) Mengakses Informasi yang Dibutuhkan Secara Efektif dan Efisien, (3) Mengevaluasi Informasi dan Sumber-sumbernya Secara Kritis, (4) Menggunakan Informasi Untuk Menyelesaikan Tujuan Tertentu, (5) Memahami Aspek Ekonomi Hukum dan Sosial yang Berkaitan Dengan Pengguna Informasi. Pada hasil di atas memperlihatkan kompetensi literasi informasi mahasiswa UNAIR Surabaya. Berdasarkan hasil temuan data yang diperoleh sebagaimana ditunjukkan pada table III.39 dapat diketahui bahwa kemampuan kompetensi literasi informasi mahasiswa UNAIR Surabaya diukur menggunakan 5 standar. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa UNAIR Surabaya memiliki kompetensi literasi informasi kategori sedang, karena 4 dari 5 standar pengukuran menghasilkan kategori sedang. Diantaranya adalah Menentukan Sifat dan Cakupan Informasi yang Dibutuhkan, Mengakses Informasi yang Dibutuhkan Secara Efektif dan Efisien, Mengevaluasi Informasi dan Sumber-sumbernya Secara Kritis, dan Memahami Aspek Ekonomi Hukum dan Sosial yang Berkaitan Dengan Pengguna Informasi. Hanya ada satu standart pengukuran yang memiliki kategori tinggi yaitu standart Menggunakan Informasi Untuk Menyelesaikan Tujuan Tertentu. Dari hasil Total Skor Kompetensi Literasi Mahasiswa dengan jenjang pendidikan strata satu Universitas Airlangga, dari 5 standar penilaian menunjukkan pada kategori **SEDANG dengan rata-rata total skor senilai 3.08.**

PENUTUPAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kompetensi literasi informasi mahasiswa UNAIR Surabaya dengan jenjang pendidikan strata satu, dengan menggunakan konsep dari *Association Commite Reasearch of Library (ACRL) Standar of Information Literacy in Higher Education*. Literasi di kalangan mahasiswa UNAIR , dinilai melalui 5 standar, yaitu:

1. Menentukan Sifat dan Cakupan Informasi yang Dibutuhkan

Dinilai dari Standar Menentukan Sifat dan Cakupan Informasi yang Dibutuhkan, kompetensi literasi informasi mahasiswa UNAIR Surabaya dengan jenjang pendidikan starta satu, **dikategorikan sedang**. Dalam standar ini adalah merupakan proses yang dilakukan sebelum melakukan perncarian informasi. Dari indikator yang telah diukur dalam standar pertama menunjukkan bahwa kompetensi literasi informasi berdasarkan standar pertama ini menghasilkan skor sebesar 2,76 yang berarti dalam kategori **sedang**.

2. Mengakses Informasi yang Dibutuhkan Secara Efektif dan Efisien

Dinilai dari Standar Mengakses Informasi yang Dibutuhkan Secara Efektif dan Efisien, kompetensi literasi informasi mahasiswa UNAIR Surabaya dengan jenjang pendidikan starta satu, **dikategorikan sedang**. Dari indikator yang telah diukur dalam standar kedua menunjukkan bahwa kompetensi literasi informasi berdasarkan standar kedua ini menghasilkan skor sebesar 3,08 yang berarti dalam kategori **sedang**.

3. Mengevaluasi Informasi dan Sumber-sumbernya Secara Kritis

Dinilai dari Standar Mengevaluasi Informasi dan Sumber-sumbernya Secara Kritis, kompetensi literasi informasi mahasiswa UNAIR Surabaya dengan jenjang pendidikan starta satu, **dikategorikan sedang**. Dari indikator yang telah diukur dalam standar ketiga ini menunjukkan bahwa kompetensi literasi informasi berdasarkan standar ketiga ini menghasilkan skor sebesar 3,24 yang berarti dalam kategori **sedang**.

4. Menggunakan Informasi Untuk Menyelesaikan Tujuan Tertentu.

Dinilai dari Standar Menggunakan Informasi Untuk Menyelesaikan Tujuan Tertentu, kompetensi literasi informasi mahasiswa UNAIR Surabaya dengan jenjang pendidikan starta satu, **dikategorikan tinggi**. Dari indikator yang telah diukur dalam standar keempat ini menunjukkan bahwa kompetensi literasi informasi berdasarkan standar keempat menghasilkan skor sebesar 3,33 yang berarti dalam kategori **tinggi**.

5. Memahami Aspek Ekonomi Hukum dan Sosial yang Berkaitan Dengan Pengguna Informasi

Dinilai dari Standar, Memahami Aspek Ekonomi Hukum dan Sosial yang Berkaitan Dengan Pengguna Informasi, kompetensi literasi informasi mahasiswa UNAIR Surabaya dengan jenjang pendidikan starta satu, **dikategorikan sedang**. Dari indikator yang telah diukur dalam standar kelima ini menunjukkan bahwa kompetensi literasi informasi berdasarkan standar kelima menghasilkan skor sebesar 3,02 yang berarti dalam kategori **sedang**.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Rosmah Dkk. 2010. *Information Literacy Skills Of Engineering Students*. Univesiti Teknologi Malaysia International Campus: Kuala Lumpur, Malaysia.
- Association of College and Research Libraries. *Information Literacy Competency Standards for Higher Educatioa* 2000. Chicago: Association of College and Research Libraries. [http://www.ala.org/content/NavigationMenu/ACRL/Standard and Guidelines/Information Literacy Competency Standardsfor Higher Education.htm](http://www.ala.org/content/NavigationMenu/ACRL/Standard%20and%20Guidelines/Information%20Literacy%20Competency%20Standardsfor%20Higher%20Education.htm).; diakses 10 Mei 2017.
- Bugin, Burhan. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu- Ilmu Social Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenadia Grup.
- Chall, Devindar Kaur, *A Survey Of Library Skills Anda Computer Literacy*. Kekal Abadi: Berita Perpustakaan Universiti Malaya, 16.(4) Disember 1997.
- Chistina S, Doyle. 1994. *Information Literacy In An Information Society : A Concept For The Information Age*. New York : Eric Clearinghouse An Information And Technology Syacuse University.

- Duval, Beverly K., main linda 1992. *Automated library systems: a librarian's guide and teaching manual*. London.
- Effendi, Heru.2011. *mari membuat film*. Jakarta : Erlangga.
- Einsberg, Michael B. lowe, carrie A., spitzer, Kathleen L.2004. *information Literacy : Essential Skills for the information age*.USA : libraries Unlimited.
- Einsberg. Michael B. Lowe, Carrie A., Spitzer, Kathleen L.2004. *Information Literacy : Essential Skills For The Information Age*. USA : Libraries Unlimited.
[File:///C:/Users/DELL/Downloads/17231-18233-1-PB.Pdf](file:///C:/Users/DELL/Downloads/17231-18233-1-PB.Pdf)
- Gibbons, Susan.2007. *The Academic Library And The Net Gen Student : Making The Connections*.Chicago : American Library Association.
- Gibbons, susan.2007. *the academic Library and the net gen student : making the connections*. Chicago : American library Assopciation.
<http://.apjii.or.id>
<http://kominfo.go.id>
[Http://Www.Unair.Ac.Id/](http://Www.Unair.Ac.Id/)
- Jonner, Hansugian.2003. *Library Skills And Computer Literacy* Mahasiswa Baru Penggunaa Perpustakaan Universitas Sumatera Utara di akses pada tgl 14 juni 2017.
- Novianto.2011. Skripsi. *Penggunaan Internet Pada Mahasiswa*. Di akses pada tgl 3 april 2017
- Potter,W james (2014). *Media literacy: seventh Edition*. New Delhi :sage Publication Asia- Pacific.[https :/books.google.co.id/=james%20w%20potter&f=false](https://books.google.co.id/=james%20w%20potter&f=false).Diakses pada 15 juni 2017.
- Rachmawati, Aulia 2009. Skripsi. *Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Social Dan Politik Universitas Surabaya (Studi Deskriptif Mengenai Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Social Dan Ilu Politik Universitas Airlangga Surabaya)*.
- Ross, Megan C.Dkk.2011. *Lifelong Learning And Information Literacy Skills And The Frist Year Engineering Undergraduate*. West Laffayette : Purdue University Libraries.
- Stanley J. Baran, *Introduction To Mass Communication; Media Lieracy And Culture*, The Mc. Grow-Hill Companies, New York, 2004.
- Syaiful Bachri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 142
[file:///C:/Users/DELL/Downloads/317-512-1-PB%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/DELL/Downloads/317-512-1-PB%20(1).pdf). di akses pada 2 mei 2017
- Yuniarti, Retno.(2013). *Literasi informasi pemustaka di perpustakaan STMIK AKAKOM Yogyakarta berdasarkan model seven pillars*. Tersedia di <http://digilib.uin-suka.ac.id/9011/1/BAB%201,520V,%20Daftar.pdf> di akses pada tanggal 23 april 2017.